

**LAPORAN KULIAH KEJA NYATA TEMATIK COVID 19
PRODUK KARYA PENGABDIAN**

**Mengatasi Kepanikan Masyarakat Selama Pandemi Covid 19 Melalui
Amalan “Li Khomsatun”
di Desa Kerpangan, Kecamatan Leces, Kabupaten Probolinggo**



**Disusun oleh
HIKMAH YAUMIL FITRIANI
NIM: 1730600659**

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2021**

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	1
abstrak.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
BAB 1 PENDAHULUAN.....	4
A. Analisis Situasi.....	4
B. Alasan Memilih Program.....	4
BAB II METODE PELAKSANAAN	6
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	6
B. Tempat Dan Waktu Pelaksanaan.....	7
C. Manfaat Program	7
D. Pihak pihak yang dilibatkan dalam program.....	8
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	10
A. Proses Pelaksanaan PKM.....	10
B. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat.....	11
C. Rencana Program Selanjutnya.....	12
BAB IV PENUTUP.....	13
A. Kesimpulan.....	13
B. Saran.....	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN.....	16

Abstrak

Virus corona atau covid 19 adalah penyakit yang baru muncul di kota Wuhan pada akhir desember 2019. Virus ini sangat cepat menular melalui saluran pernafasan seperti hidung, mulut pada saat bersin. Tetesan tersebut kemudian jatuh pada benda disekitarnya. Gejala covid 19 ini sangat ringan seperti batuk, pilek, sesak nafas. Dan cara pencegahan virus corona ialah dengan menjaga kesehatan dan menjaga stamina tubuh tetap prima dan sistem kekebalan tubuh meningkat. Dan mencuci tangan dengan sabun tindakan yang sangat mudah kita lakukan, karena menjaga kebersihan tangan adalah sebagian hal yang sangat penting.

Dengan jumlah penduduk desa kerpangan sebanyak 7024 jiwa yang hampir seluruhnya bekerja di luar kota. maka problem ini di perparah oleh masyakat karena takut tertular virus corona yang belum di ketahui oleh masyarakat desa kerpangan. Oleh karena itu dengan minimnya kesadaran masyarakat dalam menjalankan budidaya menjaga kesetahan bersama melalui spritual membaca doa atau amalan agar terhindar dari virus corona.

Dengan gagasan Mengatasi Kepanikan Masyarakat selama pandemi covid 19 melalui amalan “li khomsatun”. Masalah tersebut dianalisis dan dipecahkan melalui pengenalan amalan atau doa doa agar terhindar dari virus corona. Program tersebut menekankan agar tidak panik atau resah selama pandemi covid 19. Yang di harapkan dari program tersebut adalah “keyakinan”. Serta terbangunnya “sinergi” antar masyarakat dalam melestarikan budaya religius.

Program tersebut dijalankan melalui beberapa langkah terpenting seperti membiasakan berdoa dan berikhtiar agar wabah ini segera diangkat oleh allah SWT. Di tengah pandemi covid 19 ini memperbanyaklah membaca amalan atau dzikir agar hati dan pikiran tenang.

Katakunci: *Mengatasi Kepanikan, Amalan Li Khomsatun, desa kerpangan*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil alamin. Puji syukur kepada Allah *Azza Wajalla* yang telah memberikan taufik serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Pengabdian Kepada Masyarakat Tematik Covid 19 Berbasis Prodak Karya Pengabdian. Sholawat beriringan salam kepada Baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga beserta sahabatnya.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan tingkat sarjana pada Universitas Nurul Jadid Paoton kab. Pronolinggo sehingga laporan ini membantu untuk memberikan informasi tentang kegiatan PKM tematik covid 19 berbasis prodak karya pengabdian di desa kerpangan kec. Leces kab. Probolinggo.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam mengatasi kesulitan dan hambatan pada saat penyusunan laporan akhir PKM. Terima kasih juga kepada bapak Muallim Wijaya, M.pd.I selaku dosen pembimbing lapangan yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan membantu kami selama penyusunan laporan akhir dan pelaksanaan PKM. Namun kami menyadari bahwa laporan ini terdapat kekurangan dan belum sempurna, untuk itu kritik dan saran yang berdifat membangun sangat kami harapkan sebagai masukan dan perbaikan, sehingga pelaksanaan PKM Tematik Covid 19 berbasis prodak karya pengabdian ini bisa berjalan dengan lancar dan tepat sasaran. Semoga akhir laporan akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan khususnya bagi kami dalam melakukan PKM Tematik Covid 19 berbasis prodak karya pengabdian.

Probolinggo, 03 Juni 2021

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Virus corona atau bisa disebut dengan covid 19 merupakan jenis virus baru yang menular. Virus ini pertama kali muncul di kota Wuhan pada akhir Desember 2019. Virus ini menular sangat cepat sehingga banyak korban yang meninggal. Dan virus ini menyebar di seluruh kota. Sehingga menteri kesehatan RI mengeluarkan peraturan RI no 9 tahun 2021 tentang pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan mata rantai penyebaran virus tersebut..

Adanya pandemi covid 19 telah membuat kita sebagai manusia tersadar akan betapa lemahnya diri ini. Berbagai ikhtiar dan doa terus kita lakukan guna berharap kepadanya semoga pandemi ini cepat berlalu dan kita semua dapat beraktifitas kembali. Salah satu ikhtiar doa untuk mengatasi pandemi wabah covid 19 maka kami mahasiswa PKM akan memberi amalan kepada masyarakat desa kerpangan agar tidak panik atau resah ketika wabah covid 19 ini yaitu amalan “li khomsatun” amalan ini di ijazahkan dari KH. Hasyim asy’ari ketika dilanda musibah. Jadi amalan ini sebagai ibadah kita untuk mendekatkan diri kepada allah, agar kita tetap terlindungi dari wabah covid 19. Pembacaan amalan ini di lakukan ketika ba’da maghrib dan setelah sholat subuh tiga kali atau bisa di lakukan setelah sholat terawih membaca bersama di masjid atau musholla.

B. Alasan Memilih Program

Masyarakat desa kerpangan memiliki tingkat keagamaan yang tinggi hal ini dilihat dari banyaknya pondok pesantren di desa kerpangan seperti al Ihsan Assalafi kerpangan leces. Menurut data badan statistik (BPS) kab probolinggo Desa kerpangan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo. Luas desa kerpangan kecamatan leces 226.483 ha merupakan daerah dataran rendah, dengan ketinggian 800 m dari permukaan air laut. Kawasan persawahan luasnya 36.000 ha, ladang 99.000 ha, dan yang terluas adalah kawasan pemukiman penduduk yang luasnya 91.348 h.

Program yang dilaksanakan Menyebarkan dan memberitahu kepada masyarakat manfaat dari amalan “li khomsatun”

لي خمسة اطفئ بها حر الوباء الحاطمة
المصطفى و المرتضى وابنا هما وفاطمة

Li Khomsatun, uthfi-u biha

Harrol waba-il hathimah

Almushofa, wal murtadlo

Wabnahuma wa Fathimah

Artinya: “Aku berharap diselamatkan dari panas derita wabah yang bikin sengsara dengan wasilah derajat luhur lima pribadi mulia yang aku punya: Baginda Nabi Muhammad al-Mushthafa saw, Sayyidina Ali al-Murtadla dan kedua putra (Hasan dan Husain), serta Sayyidatina Fathimah Azzahra, binti Rasulillah saw’.” (ijazah KH. Hasyim Asy’ari)

Jadi amalan ini sebagai ibadah untuk mendekatkan diri kepada allah, agar kita tetap terlindungi dari wabah covid 19. Dan agar masyarakat tidak panik atau resah selama pandemi covid 19.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Ringkasan Metode Pelaksanaan

1. Tahap Koordinasi

Pada tahap ini saya melakukan pengamatan lapangan, memeriksa data BPS , kemendesa, dan kepala desa untuk memperoleh informasi tentang potensi kawasan pedesaan kerpangan. Desa kerpangan merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan leces kabupaten Probolinggo. Desa kerpangan merupakan desa yang memiliki tingkat keagamaan yang tinggi, hal ini dapat dilihat dari banyaknya pondok pesantren yang ada di desa kerpangan. Pada tahap ini saya meminta izin kepada kepala desa untuk melakukan penyuluhan tentang amalan “li khomsatun” sebagai tambahan untuk mengatasi kepanikan masyarakat selama pandemi covid 19.

2. Tahap Pembuatan Berkas

Pada tahap ini, saya akan membuat sebuah catatan kecil yang berisi tentang dzikir atau amalan “li khomsatun”. Adapun materi yang bersumber dari internet dan dari guru TPQ al amin yang di baca sebelum memulai pengajian. Adapun referensi yang saya gunakan dari berbagai pesantren yang menerapkan amalan tersebut seperti di Pondok Pesantren Nurul Jadid.

3. Tahap Pelaksanaan

Ketika semua sudah siap dan berkas sudah tercetak banyak, saatnya melakukan penyuluhan tentang amalan “li khomsatun” dari rumah ke rumah. Target utama dalam melakukan penyuluhan ini adalah warga yang sudah lanjut usia karena pengetahuan mereka sangat kurang mawadai. Selagi mereka masih mampu untuk membaca dan berdiam di rumah saja maka saya akan memebri sebuah amalan sebagai tambahan untuk beribadah dan agar mereka tidak stres selama pandemi covid 19. Sebagaimana hadis yang telah di ajarkan oleh Rasulullah SAW

**قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الطَّاعُونَ آيَةُ
الرَّحْمَنِ ابْتُلِيَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ بِهِ نَاسًا مِنْ**

عِبَادِهِ فَإِذَا سَمِعْتُمْ بِهِ فَلَا تَدْخُلُوا عَلَيْهِ وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضِ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَفِرُّوا مِنْهُ

Rasulullah SAW bersabda: “Tha’un (wabah atau penyakit menular) adalah suatu peringatan dari Allah SWT untuk menguji hambanya dari kalangan manusia. Maka apabila kamu mendengar penyakit itu terjangkau di suatu negeri janganlah kamu masuk ke negeri itu.

Maka dari hadis tersebut mengajarkan untuk selalu berdiam di rumah selama pandemi covid 19.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini saya akan mengevaluasi terkait penyuluhan tentang amalan “li khomsatun” sebagaimana yang sudah terlaksanakan. Mulai dari perkembangan pengetahuan tentang virus corona, cara pencegahan, dan cara mengatasi kepanikan masyarakat selama pandemi covid 19 sampai dengan melihat tanggapan masyarakat tentang penyuluhan amalan tersebut. Bahwasanya masyarakat sangat membutuhkan amalan tersebut sebagai dzikir untuk menghilangkan kepanikan.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

NO	KEGIATAN	BULAN MEI																	
		15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	Wawancara masyarakat																		
2	Pembuatan berkas																		
3	Sosialisasi																		
4	evaluasi																		

Tempat pelaksanaan program ini di Desa Kerpangan, Kecamatan leces, Kabupaten Probilonggo.

C. Manfaat Program

1. Meningkatkan keibadahan kepada Allah dengan cara membaca dzikir atau amalan “li khomsatun”

Dengan adanya covid 19 menjadikan masyarakat untuk terus beribadah, berikhtiar dan berdoa agar dijauhkan dari wabah covid 19. Dan mendekatkan

diri kepada sang kholiq agar virus covid 19 segera di angkat oleh allah dan kembali beraktifitas seperti dulu lagi.

2. Mengatasi kepanikan masyarakat selama pandemi covid 19

Selama pandemi covid 19 memperbanyaklah membaca amalan agar hati dan pikiran tenang. Agar tidak menajadi stres karena terlalu banyak peraturan dari pemerintah seperti sosial distancing, menjaga kebersihan dll.

3. Penanaman jiwa sosial yang bernuansa religi

Selain dengan membaca amalan atau dzikir menjadikan masyarakat yang berjiwa sosial untuk saling mengamalkan amalan “li khomsatun”. Agar amalan ini tetap bermanfaat bagi masyarakat dan terus banyak yang mengamalkannya.

D. Pihak-Pihak Yang Terlibat Dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat desa	
	a. Kepala desa kerpangan	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala desa kepangan sangat penting dalam mengawasi dan mensejahterahkan kehidupan masyarakatnya. Sumber daya instansi ini sangat diharapkan dapat berpartisipasi dalam program ini dengan memberikan informasi, berdiskusi bersama, dan ikut serta dalam kegiatan yang akan dilakukan LP3M guna meningkatkan budaya religius dan membantu menstabilkan perekonomian masyarakat sekitar.
	b. Masyarakat desa kerpangan	<ul style="list-style-type: none"> • seseorang yang disegani dan di hormati di dalam suatu daerah. Di desa kerpangan ada beberapa tokoh masyarakat yang dapat membantu menjalankan program ini dalam bentuk sosialisasi guna mengajak dan

	c. Teman	<p>mempengaruhi warga sekitar agar dapat ikut serta dalam program inisemakin banyak dukungan dari masyarakat sekitar semakin tidak panik selama pandemi covid 19. Dan dapat merealisasikan program tersebut dengan afektif. Kerjasama antara tokoh masyarakat dan warga sekitar dapat mempengaruhi program tersebut selama pandemi covid 19 dan menjadikan masyarakat yang religius dan sejahtera</p> <ul style="list-style-type: none"> • untuk membantu merekam dan mengambil video
2	Intansi lainnya	
	a. LP3M UNUJA	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong dilaksanakan program mengatasi kepanikan masyarakat selama pandemi covid 19 melalui amalan “li khomsatun” • Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online selama pandemi covid 19.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan PKM

Dari hasil pelaksanaan PKM Tematic covid 19 dari pengajuan proposal sampai evaluasi kegiatan. Saya akan membahas program kerja yang telah dilaksanakan yaitu sebagai berikut.

Langkah pertama, sebagaimana program yang telah dirancang diatas saya melakukan wawancara kepada masyarakat langsung mengenai pemahaman covid 19. Dalam hal ini saya turut menjelaskan pengertian dari covid 19, apa saja yang dilakukan selama pandemi covid 19. Masyarakat menyimak dengan baik dan menyatakan perasaan masyarakat sangat panik atau khawatir tertular.

Langkah kedua, dalam melaksanakan program PKM ini yakni pembuatan materi. Dalam pembuatan materi ada beberapa faktor penghambat salah satunya mesin pencetak macet karena terlalu banyak mencetak berkas-berkas lain. Sebagaimana mahasiswa yang kurang pengetahuan tentang amalan ini maka saya mencari tahu pengertian, manfaat dari amalan tersebut di google dan kepada ustazah di TPQ al amin.

Langkah ketiga, pada tahap ini saya terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui seberapa banyak masyarakat yang memahapi tentang amalan “li khomsatun” hasilnya dari beberapa masyarakat yang tidak mengetahui tentang amalan tersebut. Program ini di fokuskan kepada masyarakat yang sudah lanjut usia dan kepada semua masyarakat yang dikarantina, ODP, PDP dll. PKM yang di programkan ini untuk membantu masyarakat selama pandemi covid 19, Pelaksanaan ini dilaksanakan di halaman rumah masyarakat tepatnya di desa kerpangan, kecamatan leces, kabupaten probolinggo.

Selama pandemi covid 19 ini menjadikan masyarakat terkejut karena dengan adanya lockdown atau PSBB. Jadi program ini untuk membantu masyarakat di rumah agar tidak stres memikirkan wabah yang sedang melanda di dunia. Kegiatan program ini Mengatasi kepanikan masyarakat selama

pandemi covid 19 melalui amalan “li khomsatun”. Dan program ini untuk membantu masyarakat untuk selalu beribadah, berikhtiar dan berdoa agar terhindar dari virus corona. Usai melakukan penyuluhan proses selanjutnya adalah editing video dokumenter. proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya seperti handphone, yang dibantu dengan software kine master. Proses pengeditan video dengan kine master dilakukan juga di handphone. Kami memilih kine master karena karena performannya yang terbilang cukup baik dengan ukuran berkas ringan hanya 25 MB. Dan kinerjanya juga tidak terlalu memberatkan di handphone. Pengambilan gambar dengan menggunakan kamera handphone. Hal ini menjadikan pekerjaan menjadi praktis. Proses pembuatan video menambahkan narasi suara serta musik latar. Hasil dari editing video tersebut video ini saya upload di youtube sesuai dengan arahan dari kampus. Tayangan video ini telah ditonton kurang dari 416 views dengan jumlah subscriber 80 dan berikut link dari video tersebut <https://youtu.be/kyUGg2PyBGk>

langkah terakhir, dalam melakukan program ini yakni tahap evaluasi, pada tahap ini saya mengevaluasi terkait program yang telah saya lakukan yakni penyuluhan dari rumah ke rumah. Saya meriview sebagai masyarakat yang terkait dalam program tersebut. Apakah masyarakat cukup paham dengan program yang saya jalankan atau malah tidak membawa dampak apapun buat mereka.

B. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung

Terlaksanakan kegiatan PKM thematic yang sudah direncanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu yang diberikan oleh LP3M yang berjarak satu bulan dari pembuatan proposal.

1. Faktor penghambat

- a. Waktu pelaksanaan kurang tepat karena beriringan dengan aktifitas masyarakat sehingga sulit sekali mengumpulkan warga untuk melaksanakan sosialisasi.
- b. Keterbatasan waktu untuk melaksanakan program ini.
- c. Cuaca yang tidak mendukung, sehingga menghambat kinerja sosialisasi kepada masyarakat.

d. Di lihat dari mata pencarian di desa kerpangan banyak dari masyarakat yang bekerja sebagai petani, jadi sangatlah sulit untuk diharapkan partisipasinya untuk mensosialisasikan amalan ini.

2. Faktor pendukung

- a. Kebijakan masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program yang telah di buat oleh saya
- b. Tanggapan positif dari masyarakat karena sudah memberitahu amalan atau doa selama pandemi covid 19
- c. Masyarakat juga memberi masukan kepada program yang saya laksanakan
- d. Respon masyarakat sangat baik ketika saya menjekaskan tentang amalan “li komsatun”
- e. Dukungan orang tua yang selalu memberi semangat untuk melaksanakan program ini.

C. Rencana Tahapan Selanjutnya

Dengan program ini menjadikan masyarakat lebih mendekatakan diri kepada allah dan juga untuk mengatasi kepanikan masyarakat selama pandemi covid 19. Rencana untuk selanjutnya mengevaluasi program yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi masyarakat banyak . kegiatan ini untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan progrma yang sudah dilakukan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Virus corona atau covid 19 adalah virus yang baru muncul di kota wuhan pada akhir desember 2019. Virus ini sudah tersebar luas di seluruh kota. Virus ini sudah banyak memakan korban . gejala virus ini sangat mudah tertular melalui tetesan udara seperti hidung, mulut dan akan menyebabkan sesak nafas.

Adanya wabah virus ini untuk mendekatkan diri kepada allah SWT agar selalu berdoa dan berikhtiar agar di jauhkan dari virus corona. Salah satu ikhtiar doa untuk mengatasi pandemi wabah covid 19 maka kami mahasiswa PKM akan memberi amalan kepada masyarakat desa kerpangan agar tidak panik atau resah ketika wabah covid 19 ini yaitu amalan “li khomsatun” amalan ini di ijazahkan dari KH. Hasyim asy’ari ketika dilanda musibah.

Manfaat dari program ini untuk Meningkatkan keibadahan kepada allah dengan cara membaca dzikir atau amalan “li khomsatun”, Mengatasi kepanikan masyarakat selama pandemi covid 19 ,Penanaman jiwa sosial yang bernuansa religi. Selama pandemi covid 19 memperbanyaklah membaca amalan agar hati dan pikiran tenang. Agar tidak menjadi stres karena terlalu banyak peraturan dari pemerintah seperti sosial distancing, menjaga kebersihan dll.

Pelaksanaan PKM ini dilakukan dari rumah ke rumah sebagai bentuk sosialisasi tentang amalan tersebut dan agar masyarakat tidak panik selama pandemi covid 19. Evaluasi dari program ini memberikan ketenangan agar mereka tidak stres di rumah saja. Selain harus menjaga kebersihan dan memakan makanan yang bergizi haruslah memperbanyak berdoa agar di jauhkan dari virus corona.

B. Saran

kepada semua masyarakat agar tidak panik selama pandemi covid 19. Selain kita harus mematuhi peraturan dari pemerintah kita harus banyak berdoa dan membaca amalan agar di jauhkan dari virus corona. Dan kita dapat beraktifitas seperti dulu. Dan juga agar virus ini tidak menyebar luas, masyarakat sebaiknya diam di rumah saja kecuali ada kepentingan yang mendesak tetapi harus memakai masker dan mengikuti protokol kesehatan.

Terapkan juga untuk hidup sehat seperti menjaga kesehatan, berjemur di pagi hari, memakan makanan yang bergizi, serta bersihkan barang barang yang ada di sekitarnya.

DARTAR PUSTAKA

kitab *Mulahiq fi Fiqh Da'wah al-Nur* karya Syekh Badi'uzzaman Said Nursi (1877-1960 M), ulama sufi asal Turki hal. 81,

Majmu'ah al-Ahzab al-Syadziliyah, Juz 2, hal. 505 dalam bab *daf'ut tha'un* (menolak *tha'un*)

<https://www.kompas.com/sains/read/2021/03/17/183100523/serba-serbi-virus-corona-dari-ciri-ciri-bentuk-hingga-penyebarannya?page=3>.

Lampiran-lampiran



0.1 Bersama masyarakat desa kerpangan



pembacaan 0.2

bersama di TPQ

bersama pengasuh

TPQ

Bersama ta'mir 0.3

musollah al hikmah

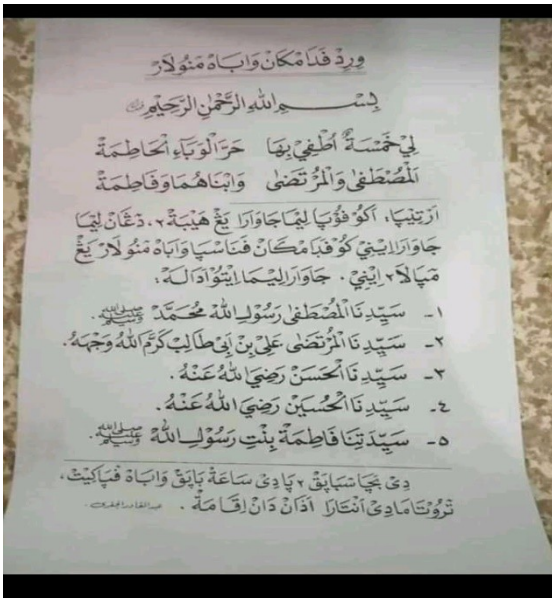
ba'da tadarus





0
.
4
p
a
r
r
a

ustdzah menyimak penjelasan dan membaca amalan li khomsatun



0.5 amalan li khomsatun



0.6 bersama santri membaca amalan

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2021

Judul PKM : Mengatasi Kepanikan Masyarakat Selama Pandemi Covid 19
Melalui Amalan “Li Khomsatun” di Desa Kerpangan, Kecamatan Leces,
Kabupaten Probolinggo

Lokasi : Desa Kerpangan Kec. Leces Kab. Probolinggo

Nama Mahasiswa : Hikmah Yaumul Fitriani

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

DPL / Reviewer : Muallim Wijaya, M.Pd.i

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul sudah cukup jelas dan spesifik
		Latar belakang	Coba analisis apa permasalahan anda (bentuk pertanyaan)? Sehingga anda betul2 paham ke masalah anda. Perkuat secara teori dan fakta baik dari berbagai perapektif (agama, ekonomi, sosial dan kesehatan) secara singkat. Masalah betul2 dimunculkan.
		Program yang akan dilaksanakan	Apakah program yang dilaksanakan sudah sesuai dengan permasalahan, timeline dll.
		Tujuan program	Apakah sudah sesuai tujuan dan masalah?
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Perjelas tahap? siklus dan diskusikan secara jelas
		Timeline kegiatan	Dari kapan ke kapan pengabdian anda ? implementasinya sesuai dengan timeline

		Manfaat program	Bagaimana caranya manfaat program betul2 terasa oleh masyarakat
		Kelayakan mitra	Bina komunikasi yang baik dengan mitra dan pihak2 yang dilibatkan dalam pengabdian anda
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Perhatikan metode apa saja yang digunakan untuk menggali data, misal observasi kapan saja dilakukan/tanggal? Wawancara (kisi2 wawancaranya dilampirkan)? Atau dikomentasi?
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Munculkan faktor pendukung dan penghambat? Dan apa solusi untuk penghambat permasalahan?
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Perhatikan kemanfaatan program bagi masyarakat dan keberlanjutannya untuk jangka panjang
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Sesuaikan temuan/hasil penelitian dengan masalah di latar belakang?
		Relevansi daftar pustaka	Daftar pustaka ditambah lagi min 5 baik dari jurnal, buku dll

Paiton, 03 Juni 2021
DPL (Reviewer)

(Muallim Wijaya, M.Pd.I)